

ABSTRAK

Fenomena anomali akrual yaitu perusahaan berakrual tinggi memberikan abnormal return lebih rendah dibandingkan perusahaan berakrual tinggi sedang menjadi pusat perhatian beberapa peneliti di berbagai negara. Hal ini karena fenomena tersebut menunjukkan inefisiensi pasar modal dikarenakan investor yang gagal memprediksi laba masa depan menggunakan komponen akrual.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi anomali akrual serta pengaruh akrual dengan variabel kontrolnya yaitu *size* dan *book to market ratio* terhadap *abnormal return* dalam emiten LQ45 tahun 2009-2011. Sampel yang dipilih melalui *purposive judgement sampling* sebanyak 20 emiten. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu akrual dan variabel kontrol yaitu *size* dan *book to market ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *abnormal return*. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa koefisien determinasi *R square* = 3,72%, artinya seluruh variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel *abnormal return* hanya sebesar 3,72%. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi anomali akrual di emiten LQ45 tahun 2009-2011, dan akrual menunjukkan kekuatan prediksi saham masa depan yang rendah.

Keywords: anomali akrual, akrual, *size*, *book to market ratio*, *abnormal return*